

BAB IV

**ANALISIS PELAKSANAAN MANAJEMEN STRATEGIK KEHUMASAN
DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP
KEGIATAN PENDIDIKAN DI MAN DEMAK**

Sebagaimana yang telah terdapat dalam bab I bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisa pelaksanaan manajemen strategik kehumasan di MAN Demak, menemukan apa saja bentuk partisipasi masyarakat terhadap kegiatan pendidikan di MAN Demak, dan menemukan strategi yang digunakan manajemen kehumasan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan pendidikan di MAN Demak.

Untuk itu, dalam bab IV ini penulis menganalisa tiga hal tersebut sesuai dengan metode yang digunakan yaitu menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Yang bermaksud membuat penyandaran secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu terhadap data yang berupa informasi tentang pelaksanaan manajemen strategik kehumasan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan pendidikan di MAN Demak yang diuraikan dalam bentuk bahasa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya.

Dalam hal ini, penulis menganalisis tiga aspek pokok. *Pertama*, bagaimana pelaksanaan manajemen strategik kehumasan di MAN Demak yang termaktub dalam fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan evaluasi. *Kedua*, bagaimana partisipasi masyarakat terhadap kegiatan pendidikan di MAN Demak. *Ketiga*, strategi apa saja yang dilakukan manajemen kehumasan dalam meningkatkan partisipasi aktif masyarakat terhadap kegiatan pendidikan di MAN Demak.

A. Pelaksanaan Manajemen Strategik Kehumasan dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat terhadap Kegiatan Pendidikan di MAN Demak.

1. Perencanaan

Perencanaan manajemen strategik kehumasan yang berada di MAN Demak terdapat dalam program kerja humas yang termuat dalam perencanaan program semester dan program tahunan. Dalam manajemen strategik kehumasan yang perlu diperhatikan adalah perencanaan yang matang disetiap kegiatan yang akan dilakukan. Tanpa sebuah perencanaan yang bagus maka jangan harap kegiatan yang akan kita lakukan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian dilakukan di MAN Demak mengacu pada perencanaan yang telah ditentukan, yang sesuai dengan perencanaan program semester dan program tahunan. Dari beberapa program tersebut dilengkapi dengan koordinator pelaksana atau pembentukan panitia. Pengorganisasian dilakukan dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda tetapi tetap menuju pada satu tujuan, tindakan ini dilakukan agar anggota di suatu organisasi dapat bekerja dengan baik dan memiliki rasa tanggung jawab.

Setelah melakukan identifikasi tentang siapa yang harus melakukan dan bertanggung jawab atas program kegiatan hubungan dengan masyarakat, dituntut berjalan sesuai dengan apa yang dijadwalkan, ini tidak lepas dari peran kepala MAN Demak dalam memotivasi, mempengaruhi dan berkomunikasi kepada bawahan agar mau menjalankan program sesuai dengan apa yang direncanakan.

3. Penggerakan

Dalam penggerakan atau pelaksanaan program kerja hubungan MAN Demak dengan masyarakat perlu diperhatikan adanya koordinasi antara berbagai bagian dan jenis kegiatan. Hal ini juga tidak lepas dari fungsi kepala MAN Demak yang bertugas memantau dan menilai sejauh mana pelaksanaan program kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat

dapat berjalan sesuai jadwal. Sementara itu sejauh pengamatan peneliti tampaknya pelaksanaan program kerja Humas dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

4. Evaluasi

Evaluasi kegiatan program Humas di MAN Demak, dilakukan pada akhir kegiatan dan akhir tahun. Dan bentuk evaluasi atau laporannya ada kalanya berupa komunikasi secara langsung yang berupa dialog-dialog yang disampaikan ke kepala madrasah. Serta laporan tulis yang dibuat rangkap dua, kemudian dari laporan itu dikoreksi di mana kekurangannya dan di mana kelemahannya.

Jadi dalam hal ini, hubungan masyarakat dapat dievaluasi atas dua kriteria: *pertama* adalah *efektivitasnya*, yaitu seberapa jauh tujuan telah tercapai. *Kedua* adalah *efisiensinya*, yaitu sampai berapa jauh sumber yang ada atau yang potensial yang telah digunakan secara baik untuk kepentingan kegiatan hubungan masyarakat. Evaluasi ini dapat dilakukan pada waktu proses kegiatan sedang berlangsung atau pada akhir suatu program itu untuk melihat seberapa jauh tingkat keberhasilannya.

B. Partisipasi Masyarakat terhadap Kegiatan Pendidikan di MAN Demak

Sebagai satu-satunya Madrasah Aliyah yang berstatus Negeri di Demak, MAN Demak tidaklah mengabaikan untuk melakukan kerja sama dengan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan adanya struktur organisasi Madrasah yang menangani tentang hubungan madrasah dengan masyarakat yaitu wakil kepala madrasah bidang Humas, yang di jabat oleh Drs. Halim Rois. Oleh MAN Demak telah dimanfaatkan betul dalam melakukan hubungan dengan masyarakat. Berkat kelincahan MAN Demak dalam kegiatan humas tidak jarang berbagai bantuan datang, baik dukungan material, maupun moral.

Adapun peran serta masyarakat terhadap MAN Demak itu sendiri adalah: memberikan dana sumbangan untuk pengembangan madrasah lewat komite madrasah; menjadi fasilitator penyaluran donor darah melalui PMI

Demak; bersedia menjadi pembicara saat diundang MAN Demak seperti seminar dan pengajian peringatan Hari besar Islam dan istighosah atau doa bersama; dan memberikan fasilitas belajar terhadap anaknya, memberikan uang saku, perlengkapan belajar dan lain-lain. Jadi bisa dikatakan bahwa partisipasi masyarakat terhadap MAN Demak tidak semata-mata menanggung biaya sekolah baik yang masuk kategori bantuan pembangunan maupun iuran bulanan peserta didik saja.

Selanjutnya, MAN Demak dalam menjalin hubungan dengan masyarakat, juga melakukan berbagai kerja sama diantaranya adalah kerjasama dengan organisasi masyarakat yang berupa pendonoran darah melalui palang merah indonesia (PMI) di Demak, kerjasama dalam bidang keagamaan, dan kerjasama dengan Madrasah-Madrasah Aliyah yang berada di Demak atau lebih dikenal dengan istilah Kelompok Kerja Madrasah (KKM). Pada intinya kerjasama ini dapat diartikan sebagai proses komunikasi antara sekolah dan masyarakat untuk membentuk pengertian dan kesadaran mereka tentang pentingnya pendidikan sehingga terdorong untuk bekerja sama dengan sekolah untuk memajukan sekolah.

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa penyelenggaraan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama, yaitu: pemerintah, orang tua dan masyarakat. Untuk itu hubungan kemitraan antara sekolah dan masyarakat mutlak dibangun. Dan masyarakat sendiri dapat berperanserta sebagai sumber, pelaksana, dan pengguna hasil pendidikan.

Disini menurut penulis bahwa keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh proses pendidikan di madrasah atau sekolah dan tersedianya sarana dan prasarana saja, tetapi juga ditentukan oleh lingkungan keluarga dan atau masyarakat. Karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah, keluarga, dan masyarakat. Hal ini mengisyaratkan bahwa orang tua murid dan masyarakat mempunyai tanggung jawab untuk berpartisipasi, turut memikirkan dan memberikan bantuan dalam penyelenggaraan pendidikan di madrasah atau sekolah.

Dan partisipasi yang tinggi dari orang tua murid dalam pendidikan di madrasah atau sekolah merupakan salah satu ciri dari pengelolaan sekolah yang baik, artinya sejauh mana masyarakat dapat diberdayakan dalam proses pendidikan di madrasah atau sekolah adalah indikator terhadap manajemen sekolah yang bersangkutan. Pemberdayaan masyarakat dalam pendidikan ini merupakan suatu yang esensial bagi penyelenggaraan madrasah atau sekolah yang baik. Kemudian peran serta atau dukungan masyarakat itu sendiri dari segi pelaku sangat variatif mulai dari yang bersifat individual hingga kolektif. Adapun dari segi bentuknya, partisipasi masyarakat itu bisa berupa gagasan, kritik membangun, dukungan, dan pelaksanaan pendidikan.¹

Agar hubungan MAN Demak dengan masyarakat dapat berjalan dengan baik maka kepala madrasah harus mampu mengelola dan mengerti tentang apa yang terjadi pada peserta didik di MAN Demak dan apa yang dipikirkan orang tua tentang MAN Demak. Dalam memegang peranan yang sangat strategis dan menentukan ini Kepala Madrasah melalui tokoh-tokoh masyarakat secara aktif menggugah perhatian mereka untuk memahami dan membantu sekolah dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan MAN Demak dan masyarakat. Mereka dapat diundang untuk membahas bentuk-bentuk kerjasama dalam meningkatkan mutu pendidikan, tukar menukar pendapat, bahkan adu argumentasi dan sebagainya dalam mencari solusi peningkatan mutu pendidikan. Dengan demikian, diharapkan terjadi hubungan yang harmonis yang akan membentuk saling pengertian antara MAN Demak, orang tua, dan masyarakat sekitarnya, serta masyarakat luas. Dan nantinya rasa tanggung jawab dan partisipasi masyarakat untuk memajukan MAN Demak juga akan baik dan tinggi.

Kemudian salah satu cara untuk menggali informasi dan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi peran serta masyarakat dapat dilakukan dengan cara membuat tabel skoring peran serta masyarakat. Misalnya, seperti tabel di bawah ini:

¹E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rodakarya, 2006), Cet. VIII, hlm. 170.

Lembaga/ kelompok	Bentuk peranserta masyarakat						Skor keseringan, sering, kadang, pernah, jarang
	Tenaga	Pikiran	Keahlian	Barang	Dana	Lainnya	
Komite sekolah	-	V	Guru musik piano	V	-	-	Sering
Tokoh masyarakat	-	Ide membuka koperasi	-	-	-	-	Sering
Orang tua/wali	Ikut membantu memperbaiki musholla sekolah	-	-	-	-	-	Pernah
Toko	-	-	-	Membantu membeli kan meja guru	-	-	Pernah
Telkom	-	-	-	-	Beasiswa	-	Tiap tahun
Puskesmas	-	-	-	-	-	Pengobatan	Sering
Dan lain-lain	-	-	-	-	-	-	-

Peran serta masyarakat memberi kontribusi antara lain berupa tenaga, pikiran, keahlian, barang, dana, dan lainnya yang dapat diberikan kepada madrasah. Setelah madrasah menjalin kerjasama dengan pihak yang berkepentingan, sesuai dengan kesepakatan diantara mereka, maka madrasah dapat memperoleh kontribusi tunai yang bisa diberikan dalam bentuk dana hibah, pemberian beasiswa, dan lainnya.

Bagi madrasah yang tidak mungkin lagi untuk meminta bantuan dari pihak orang tua peserta didik karena kondisi ekonomi mereka yang sangat sulit, sedangkan alokasi dana yang diterima dari pemerintah tidak mampu

memenuhi operasional madrasah. Dalam keadaan yang demikian, maka kepala madrasah, guru, dan komite madrasah duduk bersama untuk memikirkan alternatif apa yang dapat dilakukan untuk perbaikan dan pengembangan madrasah. Salah satu alternatif madrasah dapat memilih untuk melakukan pendekatan kepada perusahaan terdekat dengan madrasah misalnya telkom atau lainnya.

C. Strategi Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MAN Demak

Madrasah dan masyarakat merupakan dua komunitas yang saling melengkapi antara satu dengan yang lainnya, bahkan ikut memberikan warna terhadap perumusan model pembelajaran tertentu di madrasah. Madrasah berperan dalam melestarikan dan memindahkan nilai-nilai kultur pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan agama yang dianut para guru dan peserta didiknya kepada generasi penerus dan untuk menjamin kemajuan ilmu pengetahuan dan kemajuan sosial dengan menjadi pelaku aktif dalam perbaikan masyarakat. Madrasah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan masyarakat, bahkan sekolah tumbuh dan berkembang sesuai dengan tuntutan dan harapan masyarakat.

Oleh karena itu, hubungan madrasah dengan masyarakat merupakan suatu proses komunikasi yang harmonis. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengertian masyarakat akan kebutuhan dan kegiatan yang diselenggarakan di madrasah. Dengan mengetahui kebutuhan dan kegiatan madrasah tersebut, masyarakat terdorong untuk bersedia bekerjasama dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kualitas dan kuantitas madrasah.

Untuk melaksanakan hubungan dengan masyarakat secara optimal, MAN Demak menggunakan beberapa strategi dari yang bersifat usaha internal, maupun usaha eksternal. Dan strategi yang dilakukan dalam meningkatkan partisipasi atau peran serta masyarakat dilakukan dengan berbagai cara. Cara-cara yang ditempuh disesuaikan dengan situasi daerah dan dimana madrasah itu berada. Strategi MAN Demak dalam melakukan hubungan dengan masyarakat meliputi urutan sebagai berikut:

1. Strategi MAN Demak dalam menjalin hubungan antar lembaga sendiri

a. Ziarah

Kegiatan ziarah yang diadakan oleh MAN Demak merupakan strategi dalam menjalin hubungan antar lembaga sendiri. kegiatan tersebut pada dasarnya adalah sebagai sarana untuk menjalin komunikasi kepada para peserta didik, para guru dan karyawan atau staff. Hal ini menunjukkan salah satu kunci dalam menjalankan strategi menjalin hubungan dengan masyarakat adalah fokus pada usaha ke dalam lembaga pendidikan MAN Demak itu sendiri.

Kegiatan ziarah ini seperti halnya *field trip* atau karyawisata yang merupakan kunjungan peserta didik keluar kelas untuk mempelajari objek tertentu sebagai bagian integral dari kegiatan kurikulum di madrasah atau sekolah.² Sebelum karyawisata dilakukan peserta didik, sebaiknya direncanakan objek yang akan dipelajari dan cara mempelajarinya serta kapan sebaiknya dipelajari.

Oleh karena itu, kegiatan ziarah yang dilakukan di MAN Demak haruslah relevan dengan bahan pengajaran disamping mendo'akan para wali juga untuk kegiatan belajar. Misalnya ziarah kemakam para wali untuk pelajaran sejarah ataupun pergi ke kebun binatang untuk pelajaran biologi. Jadi kegiatan ini di samping kegiatan belajar sekaligus juga rekreasi yang mengandung nilai edukatif yang bermanfaat untuk memperoleh pengalaman secara langsung. Kemudian untuk pelaksanaannya sendiri tergantung bisa dilakukan pada akhir semester yang dikaitkan dengan keperluan pengajaran dari berbagai bidang studi secara bersama-sama dan dibimbing oleh guru bidang studi yang bersangkutan.

Dalam ziarah atau karyawisata tentunya perlu persiapan yang matang demi menghindari resiko yang akan terjadi. Kemudian setelah pelaksanaan juga diadakan *follow up* atau tindak lanjut. Tahap tindak

²Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran: penggunaan dan Pembuatannya*, (Bandung: CV. Sinar Baru, 1997), hlm. 210

lanjut disini adalah tahap dimana setiap peserta didik dituntut untuk menilai hasil kunjungan mereka dan guru menilai kemajuan belajar berkat trip tersebut.

b. Istighosah

Pengadaaan istighosah ini dimaksudkan untuk memotivasi para peserta didik di MAN Demak agar lebih siap menghadapi ujian nasional. Dalam istighosah itu, mereka berdo'a bersama agar diberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir madrasah, yakni ujian nasional. Ini adalah pelayanan kepala madrasah terhadap kebutuhan belajar dan memotivasi peserta didiknya untuk meningkatkan prestasinya. Kegiatan ini merupakan salah satu bagian dari strategi kepala madrasah dalam menjalin hubungan dengan warga sendiri khususnya terhadap peserta didik.

Kegiatan istighosah ini merupakan kerjasama antara MAN Demak dengan salah satu tokoh masyarakat. Dimana tokoh masyarakat tersebut diundang ke MAN Demak sebagai nara sumber atau tokoh ulama untuk memimpin acara istighosah tersebut. Tentunya tokoh masyarakat ini adalah orang yang berkompeten dalam bidang agama khususnya agama Islam. Selanjutnya dari kegiatan istighosah tersebut selain berdo'a bersama juga diberikan motivasi, menyadarkan dan membantu membangkitkan minat belajar peserta didik atau pun membagikan pengalamannya. Kegiatan lain yang bisa mendatangkan nara sumber dari masyarakat misalnya: seperti mendatangkan dokter atau mantri kesehatan untuk menjelaskan berbagai penyakit, petugas pertanian untuk menjelaskan cara bercocok tanam, dan lain-lain.

Manfaat mendatangkan nara sumber atau tokoh masyarakat ke madrasah diantaranya: dapat memecahkan suatu masalah, memperkaya dan memperjelas pengertian, menyadarkan dan membantu membangkitkan minat, memperkenalkan aspek lingkungan baik sosial maupun fisik terhadap peserta didik, serta memperkembangkan sensitivitet terhadap masyarakat.

c. Class meeting

Kegiatan ini merupakan bagian dari strategi kepala madrasah dalam menjalin hubungan dengan baik terhadap peserta didiknya. Program ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan peserta didik dalam melatih sportifitas dan berkompetisi secara sehat. Dalam class meeting ini peserta didik dilatih untuk bekerjasama, sportif, lapang dada, rasa percaya diri, dan lain-lain. Class meeting yang diadakan MAN Demak ini diisi dengan berbagai macam perlombaan-perlombaan antar kelas. Seperti, bola volly, sepak takraw, tenis meja, cerdas cermat, futsal, dan lain-lain. Kegiatan ini tidak lain adalah untuk memberikan kebugaran kepada para peserta didik setelah mengikuti ujian semesteran.

d. Halal Bihalal

Acara ini adalah sebagai wujud silaturahmi antara guru, karyawan, komite, dan peserta didik MAN Demak. Kemudian untuk pelaksanaannya diadakan pada hari pertama efektif masuk setelah libur hari raya Idul Fitri, yang diawali dengan upacara bendera kemudian dilanjutkan dengan do'a bersama dan salam-salaman antara guru, karyawan, dan peserta didik. Halal bihalal seperti ini haruslah tetap dipertahankan karena acara ini sangat baik untuk menjalin hubungan yang harmonis antar sesama warga sendiri.

Hala bi halal adalah bagian dari salah satu kegiatan pendidikan yang realistis yang bermanfaat untuk menumbuhkan sikap saling menyayangi, memaafkan antar sesama manusia dan kesadaran penuh peserta didik terhadap kesalahan yang pernah dilakukannya kepada guru, karyawan, dan sesama peserta didik.

2. Strategi MAN Demak dalam menjalin hubungan dengan orang tua peserta didik

a. Mengadakan pertemuan wali murid

Pengadaan pertemuan dengan wali murid ini diadakan satu tahun sekali. Dan agenda dalam pertemuan ini yang sering dibahas adalah tentang bantuan operasional dan UPM (Upaya Pengembangan Madrasah). Walaupun pertemuan ini diadakan satu tahun sekali hal ini tidak menjadi masalah bagi kepala madrasah untuk sekaligus memperkenalkan program-program atau kegiatan pendidikan di MAN Demak.

Pertemuan wali murid ini merupakan salah satu bentuk media komunikasi yang telah dilakukan oleh MAN Demak. Melalui media pertemuan seperti ini, orang tua peserta didik dan guru dapat menyampaikan keluhan, masalah, dan gagasan, serta masukan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran di madrasah. Kegiatan pertemuan semacam ini sangat diperlukan untuk terus menumbuhkan rasa kebersamaan dan kepercayaan antara masing-masing pihak.

Untuk melaksanakan kegiatan ini, langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

- 1) Pihak sekolah mengirimkan undangan kepada orang tua peserta didik.
- 2) Dalam surat tersebut kemukakan agenda pertemuan, misalnya membantu anak-anak menghadapi Ujian Nasional.
- 3) Kalau perlu buat panitia kecil yang akan bertanggung jawab untuk melaksanakan acara ini.
- 4) Pelaksanaan acara pertemuan
- 5) Panitia kecil membuat laporan singkat hasil yang diperoleh dalam pertemuan tersebut.

Dari acara pertemuan tersebut, orang tua peserta didik dapat mengetahui secara lebih jelas apa yang akan dilakukan oleh anak-anaknya, tugas-tugas yang harus dilaksanakan, dan masalah-masalah yang mungkin akan dihadapi oleh anak-anaknya. Bagi kepala sekolah dan guru juga akan dapat mengetahui secara lebih jelas, misalnya

kebiasaan belajar peserta didik di rumah, apakah dirumah memang telah ada kebiasaan membaca.

b. Majalah sekolah

Penerbitan majalah Paradigma oleh MAN Demak merupakan bagian dari strategi untuk menjalin hubungan dengan orang tua atau wali murid. Majalah ini berfungsi sebagai wadah untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat, serta kreatifitas para peserta didik serta sebagai media informasi kepada orang tua dan wali murid terhadap hasil karya dan kreatifitas putra-putrinya. Adapun isi dari majalah itu sendiri sudah relevan dan materinya layak untuk diketahui pembaca. Dan materinya disampaikan hanya seputar MAN Demak.

Majalah paradigma yang diterbitkan oleh MAN Demak merupakan media yang cukup efektif untuk menyampaikan berbagai data dan informasi tentang madrasah. Media ini juga berperan untuk meningkatkan hubungan timbal balik antara madrasah dan orang tua peserta didik. Madrasah dapat meminta orang tua peserta didik untuk menyumbangkan tulisan yang akan dimuat dalam majalah tersebut. Misalnya, tulisan tentang pengalaman orang tua peserta didik dalam membantu anaknya mengerjakan PR, pengalaman orang tua ketika mengadakan rekreasi keluarga berkunjung ke museum atau ke tempat-tempat bersejarah, atau tempat-tempat yang bernilai pendidikan. Ini merupakan salah satu bentuk akuntabilitas madrasah kepada masyarakat.

c. Musyawarah Kegiatan Belajar

Dalam musyawarah ini orang tua atau wali murid beserta guru-guru di MAN Demak membahas beberapa agenda program sekolah, diantaranya adalah pengadaan les peserta didik (pemadatan materi), try out, dan membahas pelepasan peserta didik kelas XII atau akhirussanah. Hal semacam ini lah yang harus dipertahankan, karena kegiatan seperti ini orang tua atau wali dapat terlibat secara langsung untuk memberikan kontribusi dan ikut terlibat dalam pengambilan keputusan.

Orang tua peserta didik merupakan salah satu representasi bagi lembaga-lembaga pendidikan yang terbentuk dalam pengurus atau anggota komite madrasah yang merupakan lembaga mandiri sebagai wadah peran serta masyarakat di satuan pendidikan. Keputusan yang diambil oleh lembaga untuk membantu madrasah akan ditentukan oleh orang tua yang menjadi wakil yang duduk dalam lembaga ini. Satu suara dari satu orang tua siswa akan sangat menentukan untuk pengambilan keputusan yang akan diberlakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

d. Home visit

Dalam rangka mengadakan hubungan dengan masyarakat, pihak sekolah seperti kepala madrasah, guru dan staf sekolah dapat mengadakan kunjungan ke rumah orang tua murid, ke rumah warga, atau tokoh masyarakat. Dalam kunjungannya itu, masyarakat diberikan pengertian berkaitan dengan segala sesuatu yang berkaitan dengan program pendidikan dan mereka didorong agar membantu mengembangkan pendidikan anaknya. Kegiatan kunjungan rumah yang diadakan oleh MAN Demak hanya sebatas ketika salah satu dari orang tua atau wali murid mendapatkan musibah (meninggal dunia). Hal ini merupakan wujud belasungkawa dari MAN Demak terhadap orang tua siswa yang meninggal dunia.

e. Surat

Media ini bertujuan untuk mempermudah hubungan komunikasi antara pihak sekolah dengan orang tua siswa atau wali murid, apabila sulit berhubungan langsung dengan mereka. Media ini dimanfaatkan oleh MAN Demak, yaitu pemberitahuan dari pihak madrasah kepada orang tua atau wali murid ketika anaknya sering melakukan pelanggaran disiplin di sekolah. Media ini adalah bentuk komunikasi dan kerjasama orang tua peserta didik dengan madrasah. Dengan adanya surat pemberitahuan dari pihak madrasah tentang apa yang telah dilakukan anaknya di madrasah, maka orangtua perlu memberikan bantuan

perhatian, pengawasan, dan bimbingan kepada anaknya agar kejadian atau kesalahan yang dilakukan anaknya tidak terulang kembali.

3. Strategi MAN Demak dalam menjalin hubungan dengan masyarakat luar
 - a. Publisitas madrasah atau sekolah

Publisitas ini merupakan strategi yang jitu untuk memperkenalkan MAN Demak terhadap masyarakat luas. Dengan teknik ini MAN Demak bekerjasama dengan berbagai media baik elektronik maupun cetak. Sebagaimana yang telah dilakukan oleh MAN Demak yang menjalin kerjasama dengan stasiun radio kota wali, majalah rindang, dan suara merdeka. Kerjasama ini sangat baik sekali untuk mempublikasikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh MAN Demak.

Untuk mempublikasikan atau mengkomunikasikan pendidikan lewat media masa pada zaman sekarang di Indonesia tidaklah sulit. Sebab media masa itu sudah menyebar sampai ke desa-desa. Istilah koran masuk desa, kelompok pendengar dan pemirsa adalah bukti-bukti adanya media itu sampai ke pelosok-pelosok desa. Dengan demikian publikasi ini dapat dimanfaatkan oleh lembaga-lembaga pendidikan untuk mempublikasikan terhadap kegiatan yang dilakukan lembaga pendidikan tersebut. Sebagai contoh, seperti apa yang dilakukan oleh MAN Demak yang bekerjasama dengan suara merdeka yang mempublikasikan kegiatan yang dilakukannya, seperti kegiatan istighosah, debat kandidat calon ketua osis MAN Demak, dan penerimaan peserta didik baru.

Kegiatan seperti ini merupakan kontak sosial dengan prinsip terbuka yang menandakan bahwa madrasah tersebut selalu eksis atau pun aktif dalam menarik perhatian dari masyarakat. Karena hidup matinya dan maju mundurnya suatu lembaga pendidikan sebagian bergantung kepada bagaimana ia mengadakan kontak hubungan dengan masyarakat. Sebab lembaga pendidikan adalah bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat. Lembaga pendidikan dan masyarakat adalah saling melengkapi kebutuhan mereka masing-masing.

b. Komite madrasah atau sekolah

Komite MAN Demak merupakan organisasi masyarakat pendidikan yang mempunyai komitmen dalam rangka membantu penyelenggaraan pendidikan di MAN Demak. Organisasi ini perlu dibentuk dalam rangka membantu penyelenggaraan pendidikan terutama dalam hal pendanaan madrasah. Pada dasarnya keberadaan komite madrasah di MAN Demak adalah untuk mengurangi beban kepala madrasah dalam memenuhi kebutuhannya. Dan dibentuk untuk membantu menyukseskan kelancaran proses pembelajaran di sekolah, baik menyangkut perencanaan, pelaksanaan, maupun penilaian.

Keberadaan komite madrasah bukanlah sebagai pelengkap dalam organisasi madrasah. Komite madrasah bersifat komplementer untuk mendukung kinerja madrasah. Yang anggotanya terdiri dari kepala sekolah, guru, dan beberapa tokoh masyarakat, serta orang tua yang memiliki potensi dan perhatian besar terhadap lembaga pendidikan. Perlu diketahui bahwa organisasi ini lebih merupakan badan independen untuk mewadahi peran serta masyarakat dalam membantu penyelenggaraan dan peningkatan mutu pendidikan. Dan organisasi ini mempunyai empat fungsi yaitu memberi pertimbangan (*advisory agency*), pendukung (*supporting agency*), pengontrol (*controlling agency*), dan penghubung (*mediating agency*).³

Keempat fungsi tersebut dalam melakukan aktivitasnya bukanlah melakukan fungsinya secara terpisah-pisah, tetapi berlangsung secara simultan. Dalam melakukan aktivitasnya, harus mengedepankan peningkatan kualitas pendidikan, bukanlah menyalurkan kehendaknya pribadi apalagi melakukan pemerasan. Dalam melaksanakan fungsinya dilakukan secara seimbang dengan memperhatikan etika dan aturan yang berlaku serta fokus pada perolehan mutu yang kompetitif.

³Syaiful Sagala, *Kemampuan Professional Guru Dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2009), Cet. I, hlm.256

Keterlibatan masyarakat di MAN Demak melalui komite madrasah sudah cukup aktif, walaupun apa yang diberikan komite madrasah belumlah dapat memenuhi seluruh kebutuhan madrasah. Pengurus komite madrasah diharapkan memantau perkembangan madrasah dan terlibat dalam rapat-rapat pengambilan keputusan. Kemudian komite madrasah juga dilibatkan dalam kegiatan apapun, kecuali dalam hal ujian dan penentuan nilai. Kebijakan madrasah melalui komite madrasah menjadi terbuka sehingga sebagai pengurus komite madrasah secara aktif berusaha sekuat tenaga memberikan bantuan kepada madrasah.

Pelibatan masyarakat melalui komite madrasah merupakan salah satu aspek yang terus dipelihara madrasah-madrasah. Dengan adanya keterlibatan ini, beban sekolah diharapkan akan semakin ringan sehingga memungkinkan sekolah lebih konsentrasi dalam melaksanakan proses pembelajaran.